

Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor

Usup¹, Dewi Utami², Dadan Mardani³

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Email : usupbm0714@gmail.com¹, dewi@iai-alzaytun.ac.id², dadan@iai-alzaytun.ac.id³

Abstract : *The world of education today must be treated and managed professionally, because of the increasingly fierce competition. Madrasah with good assessment in the eyes of the community will have a good impact on the madrasa. This requires a strategy carried out by the Head of madrasah so that the madrasah he leads becomes a favorite.*

The purpose of this study is to explain the strategies used and the constraints faced in the strategy of Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor to increase the number of students.

This research is a research using qualitative methods. This qualitative research method was chosen because the researcher intends to describe and analyze certain phenomena in depth and detail. Data collection methods used by observation, interviews and documentation.

The results of research on the strategy carried out by MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor by applying two strategies. First, the internal strategy with two steps, 1) Improving the quality of students, 2) Improving infrastructure. Second, the external strategy is, 1) Brochure distribution, 2) Openings for Marawis and Tahfiz extracurricular activities. The obstacles faced by madrasah are; 1) the location of the madrasa is far from the city center 2) There is intense competition between educational institutions, 3) The Covid-19 pandemic situation forces online learning.

Keywords: *Strategy, Increasing the Number of Students, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstrak: Dunia pendidikan saat ini harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan. Madrasah yang memiliki penilaian baik di mata masyarakat akan membawa dampak baik pada madrasah tersebut. Hal ini diperlukan sebuah strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah agar madrasah yang dipimpinnya menjadi favorit.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan strategi yang digunakan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tentang strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dengan menerapkan dua strategi. Pertama, strategi intern dengan dua langkah, 1) Meningkatkan kualitas peserta didik, 2) Memperbaiki sarana prasarana. Kedua, strategi ekstern berupa, 1) Penyebaran brosur, 2) Pembukaan ekskul marawis dan tahfiz. Kendala

Received November 30, 2022; Revised Desember 31, 2022; Januari 31, 2023

* Usup, usupbm0714@gmail.com

yang dihadapi madrasah yaitu; 1) lokasi madrasah jauh dari pusat kota 2) Adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan, 3) Situasi pandemi Covid-19 memaksa pembelajaran *online*.

Kata kunci: Strategi, Peningkatan Jumlah Peserta Didik, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik karena jika tidak demikian maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Di samping itu, madrasah pun dituntut untuk dapat memosisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya.

Madrasah yang memiliki penilaian baik di mata masyarakat akan membawa dampak baik pada madrasah tersebut. Sebagai contoh adalah jumlah pendaftar peserta didik yang mendaftar akan melebihi kuota yang ditetapkan. Hal ini merupakan bukti bahwa madrasah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan pendidikan. Tidak sedikit jenis strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah agar madrasah yang dipimpinnya menjadi favorit. Hal ini tentunya memerlukan pemikiran yang strategis untuk melakukan inovasi-inovasi.

Strategi didefinisikan sebagai suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan intern organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan ekstemnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengan tepat (Sagala, 2017).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UURI No. 20, 2003).

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan formal apa pun definisinya, yang pasti memiliki sistem yang tidak terlepas dari interaksi peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peserta didik adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan (Hamalik, 2015). Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya (Prihatin, 2018).

Secara sosiologi, peserta didik mempunyai kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai. Kesamaan ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa mereka sama-sama manusia. Oleh karenanya, peserta didik mempunyai kesamaan dari unsur kemanusiaan. Adanya kesamaan inilah yang melahirkan konsekuensi yang sama atas hak-hak yang mereka punyai. Hak-hak tersebut di antaranya yaitu hak untuk mendapatkan layanan pendidikan. Kesamaan hak-hak yang dimiliki peserta didik kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor merupakan lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Bogor. Madrasah ini merupakan madrasah swasta yang masih memiliki jumlah peserta didik minim. Peserta didik di madrasah ini pada umumnya berasal dari lingkungan sekitar.

Sebagaimana observasi awal peneliti, menurut informasi dari kepala madrasah tersebut yang memaparkan bahwa peminat madrasah berasal dari warga sekitar Desa Tegal Waru Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar jika dilihat dari segi lokasi (*place*), berada jauh dari pusat kota yaitu sekitar 37,2 km dengan waktu tempuh 1 jam 17 menit (Maps, 2022). Letak lokasi sekolah atau madrasah mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan lingkungan di mana jasa disampaikan merupakan bagian dari nilai dan manfaat jasa sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Tentunya manajemen dan strategi menjadi suatu tantangan bagi madrasah dalam pengelolaannya.

Adapun beberapa hal yang menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar mampu menarik perhatian orang tua siswa, adalah karena madrasah tersebut terakreditasi B. Dalam menjalankan kegiatannya, madrasah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Agama. MI Mathlaul Anwar menjunjung tinggi agama, kedisiplinan, sikap dan etika. Madrasah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa-siswinya serta fasilitas madrasah yang cukup lengkap dan memadai.

Menurut informasi awal yang peneliti dapat, setidaknya dalam 4 tahun terakhir jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor ini mengalami kenaikan. Kecenderungan kenaikan jumlah peserta didik ini diantaranya strategi yang digunakan efektif menaikkan jumlah peserta didik di madrasah tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor menerapkan nilai-nilai Islam, baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari sekalipun situasi pandemi Covid 19 berangsur-angsur normal, namun pembelajaran saat ini belum sepenuhnya tatap muka.. Madrasah ini memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap: yaitu mempunyai ruang kelas, ruang perpustakaan, mushollah, lapangan olahraga, kantin madrasah. Keunggulan yang dimiliki madrasah ternyata masih belum bisa menarik minat peserta didik untuk masuk ke madrasah tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor ini berupaya membangun kerjasama yang baik dengan seluruh pihak guna kemajuan madrasah. Kerjasama yang intensif dibangun dengan orang tua/wali murid serta para alumni melalui sumbangan yang diberikan ke madrasah. Kerjasama dengan alumni sejauh ini sudah dibuktikan dengan penyelenggaraan pengumpulan dana dan disumbangkan ke madrasah. Beberapa strategi dan upaya yang dilakukan madrasah agar tercapainya kondisi ideal ini, selalu diusahakan untuk memenuhi sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik sebagai madrasah pilihan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, didapat penjelasan bahwa pada saat sekarang ini jumlah peserta didik mengalami kenaikan jumlah. Madrasah ini diharapkan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. Hal ini karena madrasah telah melakukan inovasi-inovasi dan strategi-strategi baru terutama dalam peningkatan jumlah peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut sangat jelas bahwa strategi madrasah dalam meningkatkan

jumlah peserta didik sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah di madrasah yang dipimpinnya.

Madrasah atau sekolah yang berkualitas merupakan impian seluruh elemen bangsa karena akan melahirkan kader-kader berkualitas yang mampu membawa perubahan besar bagi bangsa. Madrasah berkualitas tinggi merupakan Madrasah yang memuaskan pelanggan (Sudarwan, 2010). Berdasarkan informasi awal dan beberapa keterangan yang didapatkan penulis, strategi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor ini diantaranya tentang kualitas, kelebihan, serta keunggulan madrasah. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel (Sugiyono, 2018).

Konsep penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas (Sukmadinata, 2018).

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh beberapa tokoh penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data deskriptif. Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik

secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemaparan data kali ini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Paparan data tersebut peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menguji teori tersebut untuk mendapatkan gambaran tentang strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru sangat diperlukan untuk melanjutkan program-program yang telah ditetapkan akan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hal ini ada strategi yang diperlukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya.

A. Strategi Intern Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Ciampea Bogor

Strategi diperlukan karena suatu sekolah selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya. Demikian pilihan strategi yang tepat dalam suatu sekolah akan menentukan keberhasilan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut adalah Strategi intern yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor, dengan langkah yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Peserta Didik

Meningkatkan kualitas peserta didik merupakan langkah madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Apabila peserta didik yang ada di madrasah tersebut mempunyai kualitas yang bagus, maka masyarakatpun akan tertarik dengan madrasah tersebut. Rendahnya minat peserta didik untuk masuk ke madrasah banyak disebabkan oleh kualitas peserta didik dari madrasah tersebut.

Kualitas peserta didik sering kali dilihat dari prestasi akademik dan seberapa banyak lulusan yang mampu bersaing untuk memasuki sekolah unggulan yang ada di wilayahnya maupun di luar wilayahnya.

Prestasi di atas membuktikan bahwa, langkah meningkatkan kualitas peserta didik yang dilakukan pihak sekolah tidak hanya berhasil meningkatkan jumlah peserta didik, tetapi juga memupuk semangat guru untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai bentuk pola pembelajaran terbaik bagi siswa-siswi MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor sehingga mampu meraih prestasi yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Adanya semangat untuk berinovasi dari guru, menjadikan guru di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor memiliki prestasi yang bagus. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dahlia Nuwati, S.Pd.I. guru kelas 1 bahwa prestasi yang diraih siswa MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga non-akademik, terutama bidang yang menyangkut kesenian bernuansa Islami. sebelum covid, alhamdulillah kami selalu ikut perlombaan cerdas cermat, Qiroat, pildacil, calistung dan pramuka. Ditambahkan oleh Ibu Dahlia Nuwati, S.Pd.I, selain prestasi di atas, pernah juga pada perlombaan Qiroat mendapat juara 3, calistung juara 2, pildacil hanya masuk 10 besar.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor mampu meningkatkan kualitas peserta didiknya, hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik. Selanjutnya tenaga pendidik (guru) dan kepala madrasah bekerja sama untuk melaksanakan program yang menunjang peningkatan jumlah peserta didik. Kualitas peserta didik lebih tergantung pada peserta didik itu sendiri, namun guru juga bisa berperan serta dalam meningkatkannya.

Apabila madrasah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan madrasah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Madrasah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik. Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan (Agistis, 2021).

- a. Keandalan, yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu, akurat, dan memuaskan. Salah satu contoh meningkatkan kualitas peserta didik yakni dengan memberikan bimbingan dan kegiatan peserta didik dapat dilaksanakan dengan tepat waktu.

- b. Daya tangkap, yaitu kemauan para tenaga kependidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
 - c. Jaminan, mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap pelanggan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan.
 - d. Empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.
 - e. Bukti langsung, meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.
2. Memperbaiki Sarana dan Prasarana Madrasah

Kelancaran proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor dalam menarik minat masyarakat terhadap suatu madrasah. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal, perlu didukung oleh segala fasilitas pendidikan yang memadai. Program sarana prasarana merupakan salah satu program yang disusun untuk meningkatkan jumlah peserta didik melalui penyediaan fasilitas demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memberdayakan bidang sarana dan prasarana, ketua perlengkapan, bendahara, staf, maupun guru-guru, TU, komite sekolah serta warga sekolah.

Kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana madrasah merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut. Tidak dapat kita pisahkan antara kegiatan belajar mengajar dengan sarana prasarana guna menyukseskan pendidikan di sekolah. Maka hal utama yang harus dilakukan dalam mempromosikan sekolah ke peserta didik baru adalah kelengkapan sarana prasarana.

B. Strategi Ekstern Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Ciampea Bogor

Strategi ekstern yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan dan Penyebaran Brosur

Sesuai dengan yang dijelaskan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, bahwa brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi (Ebta Setiawan, 2021).

Brosur mempengaruhi keputusan siswa dalam menentukan sekolah baru yang diminatinya. MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor melakukan pembuatan sebagai bentuk upaya menarik peserta didik baru untuk masuk ke madrasah tersebut. Isi dalam brosur dituangkan informasi mengenai MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor beserta dengan syarat pendaftaran masuk ke madrasah tersebut.

Kegiatan penyebaran brosur di sekolah-sekolah seperti TK/RA/KB dapat diselenggarakan dengan lancar sehingga dapat menarik minat peserta didik. Program ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani Yustianti, S.Pd.I, dapat disimpulkan bahwa MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor telah melakukan strategi ekstern sekolah melalui program pembuatan brosur ini untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru. Brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan promosi sekolah untuk menarik peserta didik baru, sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta didik di madrasah.

Menurut Ibu Apriani Yustianti, pendekatan manajemen strategi harus dipastikan tujuan yang akan dicapai, sehingga para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah. Strategi madrasah adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan Madrasah, dengan menggunakan ide-ide dan gagasan untuk merencanakan dan menjelaskan strategi yang telah dicanangkan Madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa program kegiatan penyebaran brosur ini dapat meningkatkan jumlah peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan angka jumlah peserta didik dari dua tahun terakhir. Penyebaran Brosur merupakan program unggulan MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor. Keunggulan yang dimiliki oleh madrasah akan memudahkan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

2. Mengadakan Ekskul Marawis dan Tahfiz

Kegiatan ekstrakurikuler marawis di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dimulai sebelum masa pandemi. Kegiatan ekstrakurikuler marawis memiliki jumlah anggota yang terdiri dari siswa yang duduk di kelas 3, 4 dan 5 sedangkan untuk kelas 6 tidak diaktifkan lagi sebagai anggota marawis, hal ini agar kelas 6 bisa fokus terhadap Ujian Nasional (UN). Kegiatan ekstrakurikuler marawis dilakukan satu minggu satu kali yakni pada hari Rabu yang dimulai pada jam 14:00 WIB - 15:00 WIB. Menurut Ibu Apriani Yustianti selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler marawis ini efektif mampu meningkatkan minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor.

C. Kendala-Kendala dalam Melaksanakan Strategi

Dari strategi yang digunakan masih terdapat kendala yang dihadapi oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor diantaranya adalah:

1. Berdasarkan letak geografis MI Mathlaul Anwar Ciampea yang berada jauh dari pusat kota Kabupaten Bogor yaitu dengan jarak sekitar 40 km dengan waktu tempuh 1 jam 27 menit. Ini merupakan kendala yang dihadapi oleh madrasah dalam menjalankan strategi.
2. Adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan. Sedangkan solusi kendala kedua yaitu tetap optimis dengan selalu melakukan persaingan secara sehat. Madrasah terus berupaya untuk meningkatkan mutu madrasah, dan meningkatkan kualitas siswa, serta meningkatkan pengelolaan sarana prasarana di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor. Selain itu, madrasah memperlihatkan berbagai keunggulan yang dimiliki madrasah seperti banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa.

3. Situasi pandemi Covid-19 memaksa seluruh lembaga pendidikan di Indonesia melaksanakan kegiatannya berbasis *online*. Kondisi ini menjadi kendala bagi MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor sehingga perlu melakukan perubahan strategi dalam melaksanakan program-program madrasah seperti KBM dan PPDB secara *online*.

Semua komponen dalam lembaga pendidikan sangat mempengaruhi eksistensi dari lembaga tersebut, baik yang tampak secara fisik (seperti sarana dan prasarana) maupun yang tidak tampak secara fisik (seperti kualitas pendidikan dan pembelajaran). Oleh karena itu, dalam menghadapi kendala dalam menjalankan strategi, madrasah perlu mengelola lembaga pendidikan yang dimiliki secara merata, efektif, dan efisien agar semakin berkualitas, memberikan mutu pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mempromosikan keunggulan yang dimiliki agar dapat lebih menarik minat peserta didik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor ada dua strategi, yaitu strategi intern madrasah dan strategi ekstern madrasah, yaitu sebagai berikut:

A. Strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor

1. Strategi Intern

Strategi intern madrasah dilakukan dengan dengan dua langkah. Pertama, meningkatkan Kualitas Peserta Didik, dengan bekerja sama dengan tenaga pendidik (guru) dan kepala madrasah untuk melaksanakan program yang menunjang peningkatan jumlah peserta didik. Kedua, memperbaiki Sarana Prasarana, MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor sudah memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dan memadai.

2. Strategi Ekstern

Strategi ekstern madrasah yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut; pertama, penyebaran brosur, merupakan program unggulan MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor. Program penyebaran brosur ini dapat meningkatkan jumlah peserta

didik dengan kenaikan angka jumlah peserta didik dari dua tahun terakhir. Kedua, pembukaan ekstrakurikuler marawis dan tahfiz.

B. Kendala dalam yang dihadapi MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dalam menerapkan strategi madrasah yaitu;

1. Berdasarkan letak geografis MI Mathlaul Anwar Ciampea berada jauh dari pusat kota yaitu dengan jarak sekitar 40 km dengan waktu tempuh 1 jam 27 menit.
2. Adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.
3. Situasi pandemi Covid-19 memaksa MI Mathlaul Anwar Ciampea melaksanakan kegiatannya baik KBM maupun PPDB berbasis *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron, S. 2022. Strategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 172-182.
- Assauri, Sofjan, 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Agistis, N. D. 2021. *Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTsN 8 Kediri*.
- Ebta Setiawan, 2021. <https://kbbi.web.id/brosur>
- Eka Prihatin Disas, 2018. Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 18, no. 2
- Guruh Salafi, 2015. *Strategi Kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia (Studi kasus di TK anak Sholeh) kota Malang*. Tesis. Universitas Malang
- Hamalik, Oemar, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.google.com/maps/dir/Kantor+Pemkab+Bogor>. Diakses pada 08 Februari 2022
- Ida, Rachmah, 2014. *Metode Penelitian: Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana
- Laksmi Dewi dan Masitoh, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI
- Lexy J. Moleong, 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meliza, 2016. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Ilmiah. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2*, 26-36.

Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)

Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2985-3753; p-ISSN: 2985-3761, Hal 257-269

- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Salusu, J. 1996. Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit. Jakarta: PT Grasindo
- Saptyan Rozi, 2009. Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMA Muhamadiyah 1 Surakarta. Tesis. Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Saiful Sagala, 2017. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamto, 2015. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMK Muhamadiyah 5 Karanganyar. Tesis. IAIN Surakarta.
- Sukmadinata, Nana Saodih, 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulfemi, W. B. 2019. Manajemen Kurikulum di Sekolah
- Taufiqurohman, 2016. Manajemen Strategik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Tjiptono, F. 2019. Strategi pemasaran. Yogyakarta: ANDI
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yunus, E. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yuli Atriyanti, 2020. Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pascasarjana. Vol. 2 No. 1: Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)/Articles. Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia.
- <https://www.google.co.id/maps/place/Yayasan+tarbiyatul+ilmi+Madrasah+ibtidaiyah+mat+hlaul+anwar+Ciampea/@.6.5688989,106.7003963,779m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e69dbb4b22d63a1:0xaf705ec365a977a4!8m2!3d.6.56893!4d106.7005381>